

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, *Investment Opportunity Set* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Harga Saham Indeks LQ45. Penelitian dilakukan pada 19 perusahaan dengan rentang waktu 4 tahun (2021-2024). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, struktur modal, *investment opportunity set* dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2021-2024. Ini menunjukan harga saham dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, struktur modal, *investment opportunity set* dan kepemilikan manajerial
2. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2021-2024. Ini menunjukan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka harga akan meningkat.
3. Pertumbuhan laba secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2021-2024. Ini menunjukan bahwa semakin tinggi pertumbuhan laba maka harga saham akan meningkat.
4. Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2021-2024. Ini menunjukan bahwa besar kecilnya nilai struktur modal tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga saham.
5. *Investement opportunity set* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2021-2024. Ini menunjukan bahwa semakin besar peluang investasi yang dimiliki perusahaan, maka harga saham akan menurun.

6. Kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2021-2024. Ini menunjukkan kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, maka perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan ukurannya karena dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. Investor pun sebaiknya mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi karena perusahaan berskala besar memiliki risiko yang lebih rendah dan potensi pertumbuhan yang lebih stabil.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, maka perusahaan perlu fokus pada peningkatan laba karena laba yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. Investor juga harus memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, khususnya pertumbuhan laba, sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi, pertumbuhan laba yang positif menunjukkan prospek perusahaan yang baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka sebaiknya perusahaan lebih fokus pada faktor lain yang lebih dapat mempengaruhi harga saham, seperti kinerja keuangan, dan pertumbuhan laba. Investor pun sebaiknya tidak mengandalkan struktur modal sebagai indikator penilaian saham, melainkan mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi harga saham.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, maka perusahaan sebaiknya meningkatkan transparansi terkait rencana investasi dan prospek pertumbuhan agar investor memiliki pemahaman yang jelas dan mengurangi

ketidakpastian atau kekhawatiran terkait risiko investasi. Dan investor perlu menganalisis kualitas dan risiko dari peluang investasi tersebut agar dapat membuat keputusan investasi yang tepat.

5. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka sebaiknya perusahaan lebih fokus pada faktor lain yang lebih dapat memengaruhi harga saham, seperti kinerja keuangan, dan pertumbuhan laba. Investor pun sebaiknya tidak mengandalkan kepemilikan manajerial sebagai indikator penilaian saham, melainkan mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi harga saham.
6. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 37,71% yang menunjukkan kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sisanya 62.29% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi variabel dependen dan belum tercakup dalam penelitian ini.